

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai bab-bab yang diruaikan oleh peneliti, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan dari pemberdayaan ekonomi untuk keluarga kurang mampu di yogyakarta oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI. Adapun Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayagunaan Dana Zakat oleh BAZNAS dan DT-PEDULI untuk Pemberdayaan Ekonomi keluarga kurang mampu di Yogyakarta dilakuakn dengan cara pendampingan-pendampinga yang memfokuskan perubahan perekonomian mustahik dengan cara berwirausaha. Pendampingan yang dilakukan oleh BAZNAS dan DT-PEDULI dilakukan dengan berkerjasama dengan lembaga lain yang memang berkompeten dalam bidang yang dibutuhkan. Pendampingan yang dilakukan oleh lembaga ini sAma-sama bertujuan untuk memjukan kehidupan mustahik dan ingin membantu sesama dalam meningkatkan taraf hidup mereka melalui kegiatan ekonomi. Pada pelaksanaan pendampingan sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan keluarga kurang mampu kedua organisasi pengelola zakat ini memiliki beberapa perbedaan. BAZNAS Kota Yogyakarta melakukan pendampingan selama satu tahun untuk mustahiknya, sedangkan DT-PEDULI melakukan pendampingan selama 3 tahun namun ketika mustahik dirasa sudah cukup mandiri mereka akan melepas, dan ketika 3 tahun itu belum cukup untuk pendampingan

maka DT-PEDULI akan tetap melakukan pendampingan hingga bisa mandiri. Selain perbedaan pada model pendampingan, Akad yang digunakan berbeda, BAZNAS Kota Yogyakarta menggunakan akad hibah sedangkan DT-PEDULI menggunakan akad qardhul hasan(pinjaman).

2. Strategi yang digunakan BAZNAS dan DT-PEDULI menyalurkan dananya kepada keluarga kurang mampu di Yogyakarta Zakat adalah. BAZNAS dan DT-PEDULI sama dimana mereka sama-sama dimana dana yang diturunkan untuk pemberdayaan ekonomi digunakan untuk penambahan modal usaha maupun digunakan untuk membuat usaha masyarakat yang memang mau dan mampu untuk berwirausaha. Seperti perintah Allah yang diwajibkan kepada manusia yang berfungsi sebagai Pembersih harta yang kita miliki. dimana zakat memiliki fungsi dari penggunaannya baik dalam segi agama dan segi ekonomi. Zakat yang kita bayarkan memiliki manfaat yang sangat besar bagi perekonomian yang ada di kota tersebut, dimana dana zakat yang di pergunakan untuk pemberdayaan ekonomi bisa digunakan untuk memajukan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Semakin berkembangnya zaman dan bertambahnya kebutuhan, pendistribusian dana zkaat di bagi menjadi beberapa kategori. Pendayagunaan dan dilakukan BAZNAS dan DT-PEDULI dalam pemberdayaan ekonomi ini dimanakan Produktif Konsumtif, hal ini dikarenakan zakat yang digunakan untuk penambahan modal untuk mengembangkan usaha yang ada.

3. Dampak yang didapatkan dari pemberdayaan keluarga kurang mampu oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI ada beberapa kategori yaitu

:

- a. Peningkatan Penghasilan usaha dari anggota program pemberdayaan ekonomi oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI. Dimana dari adanya program pemberdayaan ini mereka mendapatkan peningkatan pendapatan dari usaha yang diperoleh dari bimbingan BAZNAS dan DT-PEDULI
- b. Meningkatnya taraf hidup keluarga yaitu para anggota yang mengikuti program pemberdayaan ini telah merasakan dampak yang baik dari mengikuti program pemberdayaan ekonomi ini terutama pada dampak sosial dan ekonomi. Mereka yang mungkin awalnya sebagai pekerja serabutan dan mungkin pedagang dnegan adanya program ini mereka dapat merintis usahanya dan mengembangkan usaha mereka.
- c. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan yaitu BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI tidak semata-mata hanya memberikan bantuan namun juga membekali dengan keterampilan dan pengetahuan tentang managemen, keuangan dan pemasaran serta melakukan pelatihan-pelatihan dnegan mendatangkan pemateri-pemateri yang dibutuhkan.
- d. Peningkatan Keagamaan, dengan adanya program ini BAZNAS dan DT-PEDULI tidak semata-mata hanya memberikan pengetahuan dan bantuan

tentang ekonomi saja melainkan keagamaan mustahik ditingkatkan dengan cara mengadakan pengajian dan membuat majlis-majlis.

B. Saran

1. BAZNAS

- a. Ketika masa pendampingan harus dilakukan lebih lama agar BAZNAS dapat mengetahui perkembangannya, kemudian setelah pendampingan sudah berakhir BAZNAS masih perlu untuk memonitori secara terus menerus.
- b. Setelah Pendampingan selesai mustahik tidak langsung dilepas karena pemberdayaan tidak sebatas pemberian modal dan pendampingan
- c. Penentuan Usaha sehingga bisa dilihat bagaimana perkembangan usaha apakah cocok atau tidak untuk mustahik

2. DT-PEDULI

- a. Mencari akademisi atau lembaga yang mau berkerja sama untuk program pemberdayaan ekonomi sehingga programnya lebih terstruktur dan sesuai penyampaian materinya.
- b. Pencarian agen yang mau membeli hasil dari usaha yang sudah di latih sehingga tidak berhenti di tengah jalan karena kendala pemasaran.
- c. Tetap membangun hubungan dengan mustahik yang sudah mandiri
- d. Pantauan Rutin dari pihak DT-PEDULI sehingga masyarakat lebih bersemangat.

C. Penutup

Akhirnya peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan dalam penelitian ini. Namun, semoga dengan karya ini dapat membantu memberikan sumbangsih nyata dalam keberlanjutan ilmu pengetahuan khususnya dalam aspek ekonomi-sosial serta dapat dijadikan sebagai acuan dan evaluasi bagi semua pihak yang terkait, program-program lainnya yang dapat dilaksanakan selanjutnya untuk adanya pembenahan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan untuk Indonesia.